

**KIAI, PESANTREN DAN POLITIK  
(STUDI PERAN KIAI DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH)**

**Tesis**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar M.Ag (S-2)  
dalam Program Studi; Studi Islam



**Oleh:**

M. Toufikur Rozikin  
NIM: F52917014

**Pembimbing:**

Prof. Dr. H. Husein Aziz, M.Ag

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI STUDI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
TAHUN 2020**

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : M. Toufikur Rozikin

NIM : F52917014

Program : Magister (S-2)

Institut : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 7 Mei 2020  
Saya yang menyatakan



M. Toufikur Rozikin

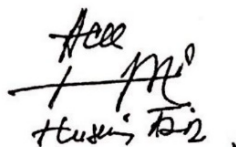
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Moh. Toufikur Rozikinini telah disetujui

Pada tanggal 24 April 2020

Oleh

Pembimbing

Handwritten signature in black ink, appearing to read 'Husein Aziz'.

Prof. Dr. H. Husein Aziz, M.Ag

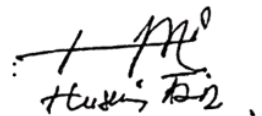
NIP. 195601031985031002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Tesis Mohamad Toufikur Rozikin berjudul “KIAI, PESANTREN DAN POLITIK (STUDI PERAN KIAI DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH)”  
telah di uji pada tanggal 09 Juli 2020

**Tim Penguji :**

1. Prof. Dr. H. Husein Aziz, M.Ag (Ketua/Penguji I)

: 

2. Dr. Abdul Basith Junaidy, M.Ag. (Sekretaris/Penguji II)

: 

3. Dr. Abd. Chalik, M.Ag. (Penguji III)

: 

Surabaya, 09 Juli, 2020

Direktur,



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag

NIP. 196004121994031001

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Toufikur Rozikin  
NIM : F52917014  
Fakultas/Jurusan : Magister/ Studi Islam  
E-mail address : toufikblitar@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....) yang berjudul :

**Kiai, Pesantren dan Politik (Studi Peran Kiai dalam Pemilihan Kepala Daerah)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Juli 2020

Penulis

  
 (M. Toufikur Rozikin)

## ABSTRACT

This study departs from the phenomena that occur when elections to regions (Local Election) in Indonesia, the role of the community anyway in this case the kiai is very influential in the ongoing election. The presence of the kiai is very helpful for the government in the implementation of a peaceful post-conflict local election, then the kiai is also able to gain a very significant voice to the prospective regional head. In East Java Province the kiai became a central figure who was considered capable of gaining votes, in the East Java elections in 2018 there were two pairs of regional head candidates namely Khofifah Indar Parawansa together with Emil Elistianto and Saifullah Yusuf in pairs with Puti Guntur Suekarno. Both pairs of regional head candidates have been supported by central kiai in East Java, certainly hoping to be able to gain votes so that they can win the East Java elections in 2018. The study used qualitative methods that were analyzed descriptively. Data was collected through field observations, interviews, and documents as primary sources as well as books, journals, magazines, and internet information as secondary sources related to the role of the kiai in East Java post-conflict local election in 2018. The research objects were three kiai in East Java, namely K.H. Asep Saifuddin Chalim, caretaker of the Amanatul Ummah Islamic boarding school, K.H. Abdus Salam Shohib, caretaker of the Mambaul Ma'arif Jombang Islamic boarding school, and K.H. A. Mujib Imron, caretaker of Al Yasini Mojokerto Islamic boarding school. The results of this study indicate that the role of the kiai is needed by both the government and regional head candidates, it cannot be denied that the kiai is in addition to being the leader of the pesantren boarding school, also being a role model for the community around the Islamic boarding school, alumni, student, trustees and recitation worshipers. Then the role of the kiai can also make the implementation of East Java elections in 2018 smoothly, safely and peacefully.

**Keywords:** Kiai, Local Election, Politics, and Role.

## ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari fenomena yang terjadi saat pemilihan kepala daerah (Pilkada) di Indonesia, peran tokoh masyarakat dalam hal ini kiai sangat berpengaruh dalam berlangsungnya pemilukada. Hadirnya kiai sangat membantu pemerintah dalam terlaksananya pemilukada yang damai, kemudian kiai juga mampu mendulang suara yang sangat signifikan kepada calon kepala daerah. Di Provinsi Jawa Timur kiai menjadi tokoh sentral yang dianggap mampu mendulang suara, pada pilkada Jawa Timur tahun 2018 ada dua pasangan calon kepala daerah yaitu Khofifah Indar Parawansa bersama Emil Elistianto dan Saifullah Yusuf berpasangan dengan Puti Guntur Sukarno. Kedua pasangan calon kepala daerah tersebut telah didukung oleh kiai-kiai sentral di Jawa Timur, tentu berharap mampu mendulang suara sehingga bisa memenangkan pilkada Jawa Timur tahun 2018. Penelitian menggunakan metode kualitatif yang dianalisa secara deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumen sebagai sumber primer serta buku, jurnal, majalah, dan informasi internet sebagai sumber sekunder yang berkaitan dengan peran kiai dalam pemilukada Jawa Timur tahun 2018. Objek penelitian adalah tiga kiai di Jawa Timur yaitu K.H. Asep Saifuddin Chalim pengasuh pondok pesantren Amanatul Ummah, K.H. Abdus Salam Shohib pengasuh pondok pesantren Mambaul Ma'arif Jombang, dan K.H. A. Mujib Imron pengasuh pondok pesantren Al Yasini Mojokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kiai sangat diperlukan baik pemerintah maupun calon kepala daerah, tidak bisa dipungkiri kiai selain menjadi pimpinan pondok pesantren, juga menjadi panutan masyarakat disekitar pondok pesantren, alumni, santir, walisantri dan jamaah pengajian. Kemudian peran kiai juga bisa menjadikan terlaksananya pilkada Jawa Timur tahun 2018 dengan lancar, aman dan damai.

**Kata kunci:** Kiai, Pilkada, Politik, dan Peran.

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>.....</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kerangka Teoretik .....	6
G. Penelitian Terdahulu .....	8
H. Metode Penelitian .....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II: KAJIAN TENTANG POLITIK, KIAI DAN PESANTREN .....</b>	<b>16</b>
A. Kajian tentang Politik .....	16
1. Definisi Politik.....	16
2. Politik dalam Islam .....	18
B. Kajian tentang Kiai .....	21
1. Definisi Kiai.....	21
2. Fungsi dan Tugas Kiai.....	24
3. Tipologi Kiai.....	27



4. Motivasi dan Orientasi Politik Kiai .....	27
C. Kajian tentang Pesantren .....	30
1. Latar Belakang Berdirinya Pesantren .....	30
2. Pengertian Pesantren.....	34
3. Elemen-Elemen Pesantren .....	35
4. Metode Pembelajaran Pesantren.....	39
5. Dinamika Perkembangan Pesantren dan Pendidikan Pesantren.....	41
<b>BAB III: PONDOK PESANTREN DAN KIAI.....</b>	<b>50</b>
A. Sekilas tentang Pondok Pesantren Amanatul Ummah.....	50
1. Latar Belakang Berdirinya.....	50
2. Tokoh-tokoh yang Berperan.....	52
3. Visi dan Misi, Dasar Pendirian dan Tujuan Pembentukan Santri ...	53
4. Perkembangan Pondok Pesantren.....	54
5. Santri dan Guru.....	58
B. Sekilas tentang Pondok Pesantren Miftahul Ulum Al-Yasini.....	64
1. Profil Pondok Pesantren .....	64
2. Profil KH. Mujib Imron, SH, MH .....	65
3. KH. Mujib Imron, SH Pondok Pesantren Miftahul Ulum Al-Yasini	65
C. Sekilas tentang Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar	
Jombang.....	66
1. Sejarah Berdirinya .....	66
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif.....	69
3. Santri Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif .....	69
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif.....	70
5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif .....	71

<b>BAB IV: PERAN POLITIK KIAI</b> .....	<b>72</b>
A. Peran Politik Kiai.....	73
B. Strategi Peran Politik kiai dalam Pilkada Jawa Timur 2018.....	80
1. Peran KH Abdussalam Sohib pengasuh PP Dennanyar Jombang...	80
2. Peran KH Asep Saifudin Chalim pengasuh Amanatul Ummah Surabaya .....	83
3. Peran KH Abdul Mujib Imron pengasuh pondok pesantren Al- Yasini Pasuruan .....	83
C. Implikasi Peran Politik kiai dalam Pilkada Jawa Timur 2018 .....	84
<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>88</b>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Hendro Fadli Sari, “(Perilaku Politik Eelit & Hubungan Kyai - Santri) Dukungan Politik Pondok Pesantren Mambaul Ma’arif Denanyar Jombang Terhadap Pilgub Jatim 2013”. (Jurnal Ilmu Politik UNAIR Surabaya).
- Hiroko Hiroshi, 1987. *Kyai dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: LP3ES,).
- Dalam undang-undang Republik Indonesia no 40 tentang kepemudaan pasal 1 ayat 1 menjelaskan Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Lihat UU RI no 40.
- Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Soerjono Soekanto, *Memperkenalkan Sosiologi*, Jakarta: Rajawali, 1982,
- Ralph Linton, *Sosiologi suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali, 1984.
- Ahmad Patoni, *Peran Kiai Pesantren dalam Partai Politik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Imam Suprayogo, *Kiai dan Politik: Membaca Citra Politik Kiai* (Malang: UIN-Malang Press, 2007).
- Mohammad Muchlis Solichin, *Kepemimpinan Kiai dalam Mobilisasi Kekuasaan Politik Umat (Studi Kasus Peran Kepemimpinan Kiai dalam Mobilisasi Kekuatan Umat Islam di Kabupaten Pamekasan pada Masa Reformasi)* (Tesis--IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2001).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Lexy J. meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2001).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alvabeta, 2015).
- Abd. Muin Salim, *Fiqih Siasah Konsepsi Kekuasaan Politik dalam al-Quran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995).
- W.J.S. Poerdaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1983).
- Tim penyusun Ensiklopedi Nasional Indonesia, *Ensiklopedi Nasional Indonesia* (Jakarta: Delta Pamungkas, 1997).
- Abd. Mu’in Salim, *Konsepsi Kekuasaan Politik dalam Al-Qur’an* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994).

- Hasan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta: Ichtiar baru, 1984).
- Lihat juga Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional-Balai Pustaka, 2005).
- Maurice Duverger, *Sosiologi Politik* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1998).
- Jeje Abdul Rozak, *Politik Kenegaraan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001).
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudu'i Atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2003).
- Abdul Wahab Hallaf, *Al-Siyasat al-Shari'ah* (Kairo: Daral Ansar, 1997).
- Suyuti Pulungan, *Fiqh Siyasah: Ajaran, Sejarah dan Pemikiran, cet. Ke-4* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999).
- David E. Apter, *Pengantar Analisa Politik* (Jakarta: LP3ES, 1985), 5. Buku ini terjemahan dari *Introduction to Political Analysis* (New York: Winthro Publishers, 1977).
- Dien Syamsuddin, "Usaha Pencarian Konsep Negara dalam Pemikiran Politik Islam", dalam *Jurnal Ulumul Qur'an* No. 2, Vol. IV, 1993.
- Bahtiar Effendy, *Islam dan Negara* (Jakarta: Paramadina, 1996).
- Sidi Ghazalba, *Asas Kebudayaan Islam Pembahasan Ilmu dan Filsafat tentang Ijtihad, Fiqih, Akhlaq, Bidang-Bidang Kebudayaan, Masyarakat, Negara* (Jakarta: Bina Ilmu, 1984).
- Manfred Ziemek, *Pesantren dalam Perubahan Sosial, terj. Burche B. Soendjojo* (Jakarta: P3M, 1986).
- Moh. Eksan, *Kiai Kelana (Biografi Kiai Muchid Muzadi)* (Yogyakarta: LKIS, 2000).
- Zamakhshari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta: LP3ES, 1982).
- Tim penulis IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia* (Jakarta: Djambatan, 1992).
- Seyyed Hossein Nasr dalam Deden Makbuloh, "Globalisasi dan Dinamika Masyarakat Muslim" *Komunitas Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 26, No. 2, Desember 2008.
- Endang Turmudi, *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan* (Yogyakarta: LKIS, 2003).
- M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah, *Pesan, Kesan, dan Kerasian al-Qur'an Vol.10* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- Abdul Qodir Jailani, *Peran Ulama dan Santri dalam Perjuangan Politik Islam di Indonesia* (Surabaya: Bina Ilmu, 1994).

- M. Cholil Bisri, *Ketika Nurani Bicara* (Remaja Rosda Karya: 2000).
- Nurcholis Madjid, *Pintu-Pintu Menuju Tuhan* (Jakarta: Paramadina, 2002).
- Abdurrahman Wahid dalam Pradjarta Dirdjosanjoto, *Memelihara Umat: Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa* (Jakarta: LKIS, 1994).
- M. Dawam Rahardjo, *Intelektual, Intelegensia dan Perilaku Politik Bangsa: Risalah Cendikiawan Muslim* (Bandung: Mizan, 1993).
- M. Quraisy Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1991).
- Imam Suprayogo, *Reformalisasi Visi Pendidikan Islam* (Malang: STAIN Press, 1999).
- Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia, 2006).
- Carless F. Andrain, *Kehidupan Politik dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992).
- Rolan Syafiie, *Agama dan Politik* (Bandung: Pustaka Politika, 2003).
- BJ. Bolland, *The Struggle of Islam in Modern Indonesia*, (The Hague: Martinus Nijhoff, 1982).
- Sahal Mahfud, *Nuansa Fiqih Sosial* (Yogyakarta: LKIS, 1994).
- Alwi Sihab, *Islam Sufistik "Islam Pertama" dan Pengaruhnya hingga Kini di Indonesia* (Bandung: Mizan, 2001).
- Abdurrahman Mas'ud, *Intelektual Pesantren, Perhelatan Agama dan Tradisi* (Yogyakarta: LKIS, 2004).
- Penyusun Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: Ikhtiyar Baru Van Hauve, 1997).
- Maritin Van Bruinessen, *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat* (Jakarta: Mizan, 1995).
- Fahrurrozi, *Pesantren Modern dan Masyarakat Madani (Refleksi Atas Pendidikan Pesantren Sistem Mu'allimin)* *Reflektika*, Vol. I (September 2002).
- Mohammad Kosim, *Pondok Pesantren di Pamekasan (Pertumbuhan dan Perkembangan)* (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2002).
- Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nur Kholis Majid terhadap Pendidikan Islam Tradisional* (Ciputat: Quantum Teaching, 2005).
- Dhofir, *Tradisi Pesantren*, 18. Lihat juga Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, Cet. 4 (Jakarta: Ikhtiyar Baru Van Hauve, 1997).
- Nurkholis Majid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997).

- Karel A. Stenbrink, *Pesantren, Madrasah, Sekolah, Pendidikan Islam dalam Kurun Modern. Terjemahan Karel A. Stenbrink dan Abdurrahman* (Jakarta: LP3ES, 1994).
- Maksum, *Pra Pembelajaran di Pesantren* (Direktorat Jendral Kelembagaan Islam: t.p., 2003).
- M. Sulton Mashud, dkk, *Menejemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2003).
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam Cet. 4* (Jakarta: Ikhtiyar Baru Van Hauve, 1997).
- Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren* (Jakarta: IRD Press, 2005).
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS, 1994).
- Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam Di Indonesia 1900-1942* (Jakarta: Bulan Bintang, 1988).
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia Lintasan Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001).
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992).
- Menurut Naquib al-Attas, Naquib al-Attas, *Islam dan Sekularisme, Terj.*, (Bandung: Pustaka Salman, 1981).
- Pradjarta Dirdjosanjoto, *Memelihara Umat Kiai Pesantren-Kiai Langgar* (Jakarta: LKIS, 1994).
- Badri Yatim, *Soekarno, Islam dan Nasionalisme* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999).
- Abdul Qadir Jailani, *Peran Ulama dan Santri dalam Perjuangan Politik Islam di Indonesia* (Surabaya: Bina Ilmu, 1994).
- Stephen W Littlejohn, *Theories of Human Communication, Belmont* (California: Wadsworth Publishing Company, 1992).
- Herman Sulisty, *Tranformasi Kepemimpinan Pesantren, dalam Pesantren, edisi No.1/Vol. III/1986.*
- Khoirudin, *Politik Kiai; Polemik Keterlibatan Kiai dalam Politik Praktis,* (Malang: Averroes Press, 2005).
- Muhammad Hari Zamharir, *Agama dan Negara Analisis Kritis Pemikiran Politik Nur Kholis Madjid* (Jakarta: PT. Raja grafindo, 2004).

- Muhammad Iqbal dan Amin Husein Nasution, *Pemikiran Politik Islam* (Jakarta: Kencana, 2010).
- Muzammil Qomar, *NU Liberal: Dari Tradisionalisme Ahlussunnah ke Universalisme Islam* (Bandung: Mizan, 2002).
- Greg Fialy, *Ijtihad Politik Ulama: Sejarah NU 1955-1967* (Yogyakarta: LKIS, 2003).
- Martin Van Bruinessen, *Rakyat kecil, Islam dan Politik* (Yogyakarta: Yayasan Bentangbudaya, 1999).
- Salomo Simanungkalit (Ed). *Indonesia Dalam Krisis 1997-2002* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2002).
- Khamami, Zada. *Dinamika Ideologi dan Politik Kenegaraan Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Kompas Media. 2010
- Brosur Pondok Pesantren Amanatul Ummah, 2019.
- Buku Panduan pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif.
- <https://id.wikipedia.org/>
- <https://www.nu.or.id/>
- [www.mbi-au.sch.id](http://www.mbi-au.sch.id)
- [kpujatim.go.id](http://kpujatim.go.id)
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- <http://eprints.undip.ac.id>
- <https://www.suara.com/news/2018/05/29/130728/h-30-pencoblosan-kiai-kiai-jatim-fatwakan-pilih-khofifah-emil>
- <https://pilkada.tempo.co/read/1024971/kiai-dukung-khofifah-di-pilkada-jatim-karena-4-kriteria-ini/full&view=ok>
- <https://inikata.com/2018/06/03/ulama-jatim-keluarkan-fatwa-fardhuain-menangkan-khofifah-di-pilgub-jatim/>
- Azzahra Susan, “Pengertian Pondok Pesantren dan Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren”, dalam  
<http://pintubelajarcerdas.blogspot.co.id/2016/10/pengertian-pondok-pesantren-dan-tujuan.html?m=1>
- <http://ejournal.sunan-ampel.ac.id/index.php/Paramedia/article/viewFile/162/148>
- Dadan Rusmana, “Pesantren, Madrasah dan Sekolah, Sorongan dan Bandungan : Sistem Klasik Pendidikan di Pesantren”, dalam  
<http://dadanusmana.blogspot.co.id/2012/05/sorong-an-dan-bandungan-sistem-klasik.html?m=1>